

**KEKAYAAN JENIS TUMBUHAN HERBA DI KAWASAN  
MATA AIR WADUK PAYA SEUNARA KECAMATAN  
SUKAMAKMUE KOTA SABANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**UMI MAI SARAH  
NIM. 180703048  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Biologi**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**KEKAYAAN JENIS TUMBUHAN HERBA DI KAWASAN  
MATA AIR WADUK PAYA SEUNARA KECAMATAN  
SUKAMAKMUE KOTA SABANG**

**SKRIPSI**

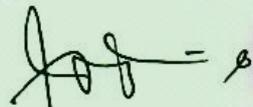
Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Prodi Biologi

Oleh:  
**UMI MAI SARAH**  
**NIM. 180703048**

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Biologi**

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

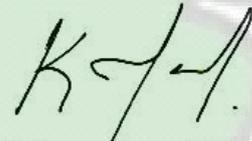
Pembimbing I,



**Dr. Muslich Hidayat. M.Si**

**NIDN. 2002037902**

Pembimbing II,



**Kamaliah. M.Si**

**NIDN. 20150228401**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi



**Dr. Muslich Hidayat. M.Si**

**NIDN. 2002037902**

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**KEKAYAAN JENIS TUMBUHAN DIKAWASAN MATA AIR WADUK  
PAYA SEUNARA KECAMATAN SUKAMAKMUE KOTA SABANG**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Prodi Biologi

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025  
20 Ramadhan 1446 H  
Di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir/Skripsi :

Ketua,

**Dr. Muslich Hidayat, M.Si**  
NIDN. 2002037902

Penguji I,

**Diannita Harahap, M.Si**  
NIDN. 2022038701

Penguji II,

**Kamaliah, M.Si**  
NIDN. 2015028401

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Tekonologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



**Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU**  
NIDN. 0002106203



## ABSTRAK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi mai sarah  
NIM : 180703048  
Program Studi : Biologi  
Judul : Kekayaan Jenis Tumbuhan Herba Di Kawasan Mata Air  
Waduk Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota  
Sabang  
Pembimbing I : Dr. Muslich Hidayat. M,Si  
Pembimbing II : Kamaliah, M,Si  
Kata Kunci : Tumbuhan Herba, Kekayaan Jenis Tumbuhan Herba, dan  
Kawasan Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara

Herba adalah salah satu penyusun hutan yang berukuran kecil 0.3-2 m berbatang basah tidak berkayu karena memiliki banyak kandungan air. Herba mempunyai daya saing yang tinggi dan adaptasi yang tinggi terhadap tumbuhan lainnya, sehingga bisa hidup di berbagai kondisi seperti habitat yang bebatuan, basah, lembab, dan naungan yang rapat seperti salah satunya di Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara. Waduk Paya Seunara digunakan untuk menyimpan air untuk keperluan masyarakat sekitar dan peningkatan ekonomi karena Sabang telah ditetapkan sebagai kawasan pengembangan ekonomi terpadu oleh pemerintah pusat sehingga tujuan utama bendungan Waduk Paya Seunara ini bertujuan untuk peningkatan penyediaan air baku untuk kepentingan rumah tangga dan perkotaan yang saat ini memerlukan air baku. Penelitian ini bertujuan mengetahui Kekayaan jenis tumbuhan herba apa saja yang terdapat di Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara pada bulan Februari 2025. Metode Penelitian menggunakan garis *Line transect* dengan Panjang 100 m, dan pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik pembuatan plot 1x1, per 20 m *Line transect* dilakukan pengambilan sampel sebanyak 45 plot. Hasil pada penelitian ini ditemukan 37 jenis tumbuhan herba dari 22 famili dan diperoleh bahwa familia dari *piper betle L*, *Alocasia Macrorrhizos* dan *granfilia fluviatillis* yang memiliki jumlah spesies yang banyak.

Kata Kunci : Herba, Kekayaan jenis Tumbuhan Herba, Waduk Paya Seunara

## ABSTRACT

The undersigned:

Name : Umi mai sarah  
NIM : 180703048  
Study Program : Biology  
Title : The Richness of Herbaceous Plant Species in the Paya Seunara Reservoir Spring Area, Sukamakmue District, Sabang City

Date of Session:

Supervisor I : Dr. Muslich Hidayat. M,Si  
Supervisor II : Kamaliah, M,Si  
Keyword : Herbaceous Plants, Richness of Herbaceous Plant Species, and the Paya Seunara Reservoir Spring Area

Herbs are one of the forest components that are small in size 0.3-2 m with wet stems that are not woody because they have a lot of water content. Herbs have high competitiveness and high adaptation to other plants, so they can live in various conditions such as rocky, wet, humid habitats, and dense shade such as one of them in the Paya Seunara Reservoir Spring Area. The Paya Seunara Reservoir is used to store water for the needs of the surrounding community and to improve the economy because Sabang has been designated as an integrated economic development area by the central government so that the main purpose of the Paya Seunara Reservoir dam is to increase the provision of raw water for household and urban needs that currently require raw water. This study aims to determine the wealth of what types of herbaceous plants are found in the Paya Seunara Reservoir Spring Area in February 2025. The research method uses a Line transect line with a length of 100 m, and sampling is carried out using the 1x1 plotting technique, per 20 m Line transect, 45 plots are sampled. The results of this study found 37 types of herbaceous plants from 22 families and it was found that the families of piper betle L, Alocasia Macrorrhizos and granfilia fluviatillis have a large number of species.

Keywords: Herbs, Wealth of Herbaceous Plant Species, Seunara Lake Reservoir.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya baik nikmat kesehatan, iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Kekayaan Jenis Tanaman Herba di Kawasan Mata Air Waduk Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang”**. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai mana telah memperjuangkan Islam dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan hingga sampai saat ini. Proposal ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan mata kuliah wajib seminar proposal di Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis dapat menyelesaikan proposal tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Muslich Hidayat, M.Si selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Raudhah Hayatillah M.Si selaku Sekretaris Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi yang telah membantu dalam segala keperluan.
3. Arif Sardi, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan.
4. Muslich Hidayat, M.Si selaku Dosen Bidang yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menulis.
5. Kamaliah, M.Si, Diannita Harahap M.Si, Ilham Zulfahmi, M.Si, Lina Rahmawati, M.Si, Feizia Huslina, M.Sc, Ayu Nirmala Sari, M.Si, selaku Dosen Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi.
6. Firman Rija Arhas, M.Si, Zul ilham S.Ag, M.A dan Nanda anastia S.Si Staf Prodi yang telah membantu segala keperluan mahasiswa.
7. Orang tua penulis yaitu Ayahanda Affandi Ahmad dan Ibunda Zur'aini Husda atas ketulusan dalam memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, motivasi baik secara moril dan materil dan juga untaian doa.
8. Terimakasih banyak kepada diri sendiri yang telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri dengan menyelesaikan studi

tercinta ini sampai selesai. Berbahagialah dengan diri sendiri, rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan do'a yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Terimakasih umi mai sarah.

9. Serta sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan motivasi serta nasihat yang membangkitkan semangat ini Rahmah Thasniaty, Fitria Andani, Khairatul Ulya dan Esy Marhamah dan teman-teman Biologi leting 2018 dan abang-abang serta kakak-kakak angkatan yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Proposal ini selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih atas doa, bantuan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu penulis berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk penulis sendiri.

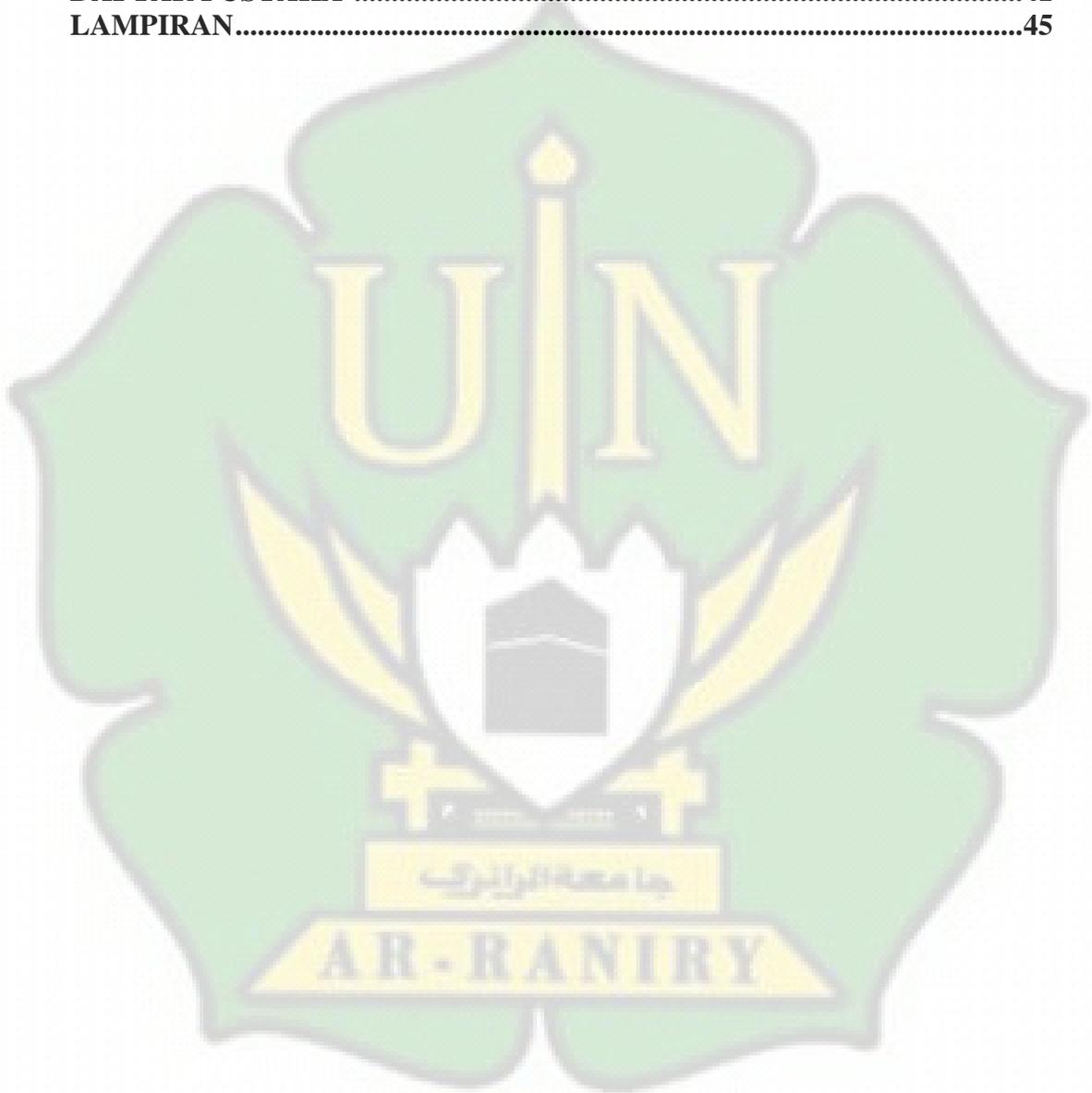
Banda Aceh, 20 maret 2024.  
Penulis,

**Umi Mai Sarah**  
**NIM. 180703048**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	5
I.3 Tujuan Penelitian .....	5
I.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
II.1 Kekayaan Jenis .....	7
II.2 Tumbuhan Herba .....	8
II.2.1 Klasifikasi Tumbuhan Herba .....	8
II.2.2 Tumbuhan Herba .....	20
II.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuhan Herba .....	21
II.3 Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
III.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
III.2 Populasi dan Sampel .....	23
III.3 Alat dan Bahan Penelitian .....	24
III.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
III.5 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
IV.1 Hasil penelitian .....	28
IV.1.1 Jenis Tumbuhan Herba di Kawasan mata air Waduk Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.....	28
IV.1.2 Presentase Famili Tumbuhan Herba di Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.....	29
IV.1.3 Indeks Nilai Penting Tumbuhan Herba di Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.....	30
IV.1.4 Kekayaan Jenis Tumbuhan Herba di Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.....	32
IV.1.5 Faktor Lingkungan Tumbuhan Herba yang Terdapat di Kawasan mata air Waduk Paya Seunara .....	33
IV.2 Pembahasan.....	34
IV.2.1 Tumbuhan Herba yang Terdapat di Kawasan mata air Waduk Paya Seunara .....	34

IV.2.2 Kekayaan jenis yang Terdapat di Kawasan mata air Waduk Paya Seunara .....	38
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>40</b>
V.1 Kesimpulan .....	40
V.2 Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>45</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bawang merah ( <i>Allium ascalonicum L</i> ).....	10
Gambar 2.2 Kumis Kucing ( <i>Orthosiphon aristatus</i> ).....	11
Gambar.2.3 Talas ( <i>Corocasia esculenta</i> ).....	12
Gambar.2.4 Anggrek tanah ( <i>Spathoglottis plicata</i> ) .....	13
Gambar.2.5 Nanas ( <i>Ananas comosus Merr.</i> ) .....	13
Gambar.2.6 Kunyit ( <i>Curcuma domestica Val</i> ) .....	14
Gambar.2.7 Tapak Kuda ( <i>Ipomea Pescaprae</i> ).....	15
Gambar.2. 8. Bayam duri ( <i>Amaranthus spinosus</i> ) .....	16
Gambar.2.9 .Ajeran ( <i>Bidens pilosa L</i> ) .....	17
Gambar.2.10 Pepaya ( <i>Carica papaya L</i> ).....	18
Gambar.2.11 Rumput Paitan ( <i>Axonopus compressus</i> ).....	19
Gambar.2.12 Aur-aur ( <i>Commelina nudiflora</i> ) .....	20
Gambar 2.13 Waduk Mata Air Paya Seunara .....	21
Gambar 3.1 Peta Penelitian .....	23
Gambar 3.2 Plot Penelitian .....	25
Gambar 4.1 Presentase Familia .....	30
Gambar 4.2 Sirih ( <i>piper betle L</i> ).....	35
Gambar 4.3 Pakis keras ( <i>Cranfilia deltoides</i> ) .....	36
Gambar 4.4 Paku hata ( <i>Lygodium circinatum</i> ) .....	37
Gambar 4.5 Rumput Keranjang ( <i>Oplimenus Hirtellus</i> ).....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian pelaksanaan penelitian .....	24
Tabel 4.1. Jenis Tumbuhan Herba.....	28
Tabel 4.2. Indeks Nilai Penting (INP).....	30
Tabel 4.3. Kekayaan jenis .....	32
Tabel 4.5.1 Faktor Lingkungan .....	33
Tabel 4.5.2 Faktor Lingkungan .....	34
Tabel 4.5.3 Faktor Lingkungan .....	34



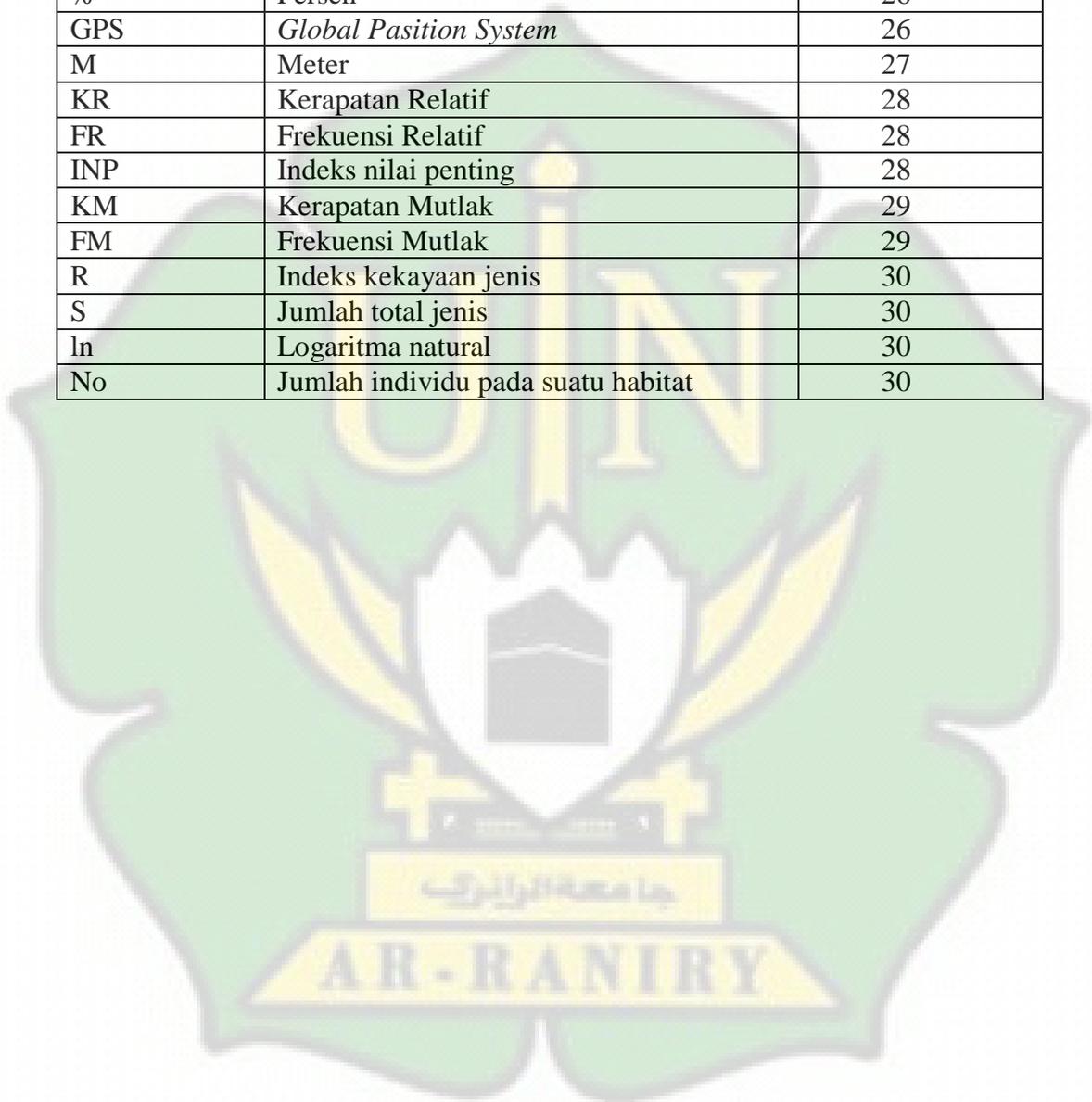
## DAFTAR LAMPIRAN

Alat dan bahan.....	45
Dokumentasi Penelitian .....	46
Lembar pengesahan Seminar Proposal .....	47
Lembar pengesahan Setelah Seminar.....	48
Lembar Keterangan Penelitian.....	49
Data Mentah Penelitian .....	50



## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN dan LAMBANG	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
UIN	Universitas Islam Ar-Raniry	6
$^{\circ}\text{C}$	Derjat Celcius	25
%	Persen	26
GPS	<i>Global Pasition System</i>	26
M	Meter	27
KR	Kerapatan Relatif	28
FR	Frekuensi Relatif	28
INP	Indeks nilai penting	28
KM	Kerapatan Mutlak	29
FM	Frekuensi Mutlak	29
R	Indeks kekayaan jenis	30
S	Jumlah total jenis	30
ln	Logaritma natural	30
No	Jumlah individu pada suatu habitat	30



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau terbesar di dunia. Jumlah pulau di Indonesia mencapai 17.508 pulau dengan 5 pulau utama bernama, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Indonesia memiliki hutan tropis yang luas dengan kekayaan sumber daya hutan dan keanekaragaman hayati yang beragam. Hutan tropis di Indonesia merupakan salah satu hutan alam tropika basah terbesar dan terkaya akan keragaman flora dan faunanya. Hutan tropis Indonesia adalah penghasil oksigen terbesar di dunia 25-30% dari pertukaran oksigen dunia yang menyimpan karbon sekitar 229-247 miliar ton karbon melalui fotosintesis (Sanjaya & Kartini, 2023).

Fotosintesis ialah proses penting dalam tumbuhan yang berperan untuk mengubah energi cahaya matahari menjadi energi kimia yang tersimpan dalam senyawa organik. Tumbuhan membutuhkan cahaya matahari untuk sumber energi yang melakukan proses reaksi fotosintesis. Reaksi fotosintesis yang pertama reaksi terang yang terjadi di tilakoid dan tahap kedua siklus calvin atau yang berlangsung didalam stroma dan proses fotosintesis ini sangat dibutuhkan oleh hutan (Yustiningsih, 2019).

Hutan sebagai ekosistem yang harus dijaga kualitas serta kuantitasnya. Hutan dijadikan sebagai sarana berkembangbiak, tempat hidup, tempat mencari makan, tempat bersitirahat, sebagai sumber oksigen dan sebagai sumber penyedia air. Pengelolaan hutan yang hanya mempertimbangkan salah satu fungsi saja akan menyebabkan kerusakan pada hutan dan pulihnya suatu ekosistem dapat dilihat dari kembali subur komponen penyusun hutan. Salah satunya adalah tumbuhan herba. Indonesia diperkirakan menjadi habitat dari 30.000 sampai 40.000 jenis tumbuhan herba yang tersebar di nusantara dan ini menyimpulkan bahwa degradasi hutan ialah salah satu ancaman kelestarian keanekaragaman tumbuhan seperti tumbuhan herba, (Nuzuliana, 2022).

Keanekaragaman tumbuhan herba yang terdapat di alam dipengaruhi oleh faktor biotik dan abiotik. Faktor biotik merupakan tumbuhan, hewan dan mikroorganisme lainnya. Sedangkan abiotik seperti air, tanah, udara, pH tanah,

cahaya dan unsur hara (Tugiyono & Azhar, 2023). Komunitas tumbuhan ialah sistem yang hidup dan berkembang atau komunitas yang dinamis, komunitas tumbuhan terbentuk melalui beberapa tahapan invasi tumbuhan yaitu adaptasi, agregasi, persaingan dan dominasi, respon habitat, dan stabilisasi. Kumpulan tumbuhan-tumbuhan biasanya terdiri dari beberapa spesies yang hidup bersama disuatu tempat disebut vegetasi. Penyusun vegetasi itu sendiri dengan organisme lain yang keberadaannya harus dilestarikan. (wulandari, 2023).

Struktur vegetasi didefinisikan sebagai organisasi tumbuhan dalam ruang yang membentuk tegakan dan secara lebih luas membentuk tipe vegetasi, dengan parameter frekuensi, kerapatan, dominansi, dan indeks nilai penting. Vegetasi mempunyai peranan penting sebagai pengatur hidrologi, mencegah banjir dan mengatur kekeringan. Struktur vegetasi dinyatakan dalam 3 komponen yaitu susunan vertikal jenis, misalnya stratifikasi pohon, susunan horizontal jenis, seperti pola distribusi individu dan kepadatan setiap jenisnya dan vegetasi terdiri dari pohon, semak dan herba (wulandari, 2023).

Herba adalah salah satu penyusun hutan yang berukuran kecil 0,3-2 m berbatang basah tidak berkayu karena memiliki banyak kandungan air. Herba mempunyai daya saing yang tinggi dan adaptasi yang tinggi terhadap tumbuhan lainnya, sehingga bisa hidup di berbagai kondisi seperti habitat yang bebatuan, basah, lembab, dan naungan yang rapat (Romdhani & Farid, 2023). Herba termasuk kedalam kelompok biji tertutup (*Angiospermae*), umumnya tumbuhan herba memiliki akar dan batang di dalam tanah dan dapat hidup saat musim kering serta dapat menumbuhkan tunas baru di musim hujan. Tumbuhan mempunyai berbagai macam perawakan, ukuran, bentuk dan warna, herba terbagi berdasarkan habitusnya yang spesifik seperti akar rimpang, pada akar umbi dan lainnya (Rahmatillah, 2022).

Tumbuhan herba termasuk tanaman musiman (tanaman annual) yang menyebar dan akan mati sepenuhnya setelah tumbuh selama satu musim, tanaman dua tahunan (biennial) dan tanaman tahunan (perennial). Tumbuhan herba berfungsi dalam penyerapan air dan mencegah jatuhnya air secara alami, dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah serta berperan dalam menambah bahan organik sehingga membantu pertahanan tanah terhadap erosi dengan cara

memperlambat aliran permukaan dan mendorong pertumbuhan biota hutan (Idami dkk, 2023).

Tumbuhan herba mempunyai keanekaragaman bervariasi dengan ketinggian tempat karena perubahan stabilitas lingkungan fisik, perubahan suhu dan struktur keasaman tanah yang menyebabkan fluktuasi kelembaban udara. Hal ini akan membentuk keanekaragaman hayati tumbuhan yang berbeda dengan menyebabkan berbagai jenis tumbuhan subur atau mati dikawasan tersebut. Perubahan faktor ketinggian lingkungan seperti peningkatan kelembaban tanah yang miskin nutrisi, suhu yang lebih rendah, akan berpengaruh terhadap nilai kerapatan relatif jenis yang tinggi dan rendah (Idami DKK, 2023).

Jenis – jenis herba yang disekitar Kawasan berair biasanya beranekaragam, terdiri atas kelas dikotil dan monokotil. Tumbuhan herba yang tergolong dikotil paling banyak ditemukan ordo *asterales* family *asteraceae*. Berdasarkan jumlah spesies famili *asteraceae* termasuk famili terbesar dan terbanyak dari famili tumbuhan berbunga (*angiospermae*). Tumbuhan herba yang tergolong monokotil paling banyak ditemukan ordo *zingiberales* famili *zingiberaceae* (Samai Dkk, 2023).

Spesies tumbuhan herba banyak ditemukan di tempat terbuka dan juga dapat ditemukan dalam jumlah kecil di bawah naungan, akan tetapi tidak dapat ditemukan pada kondisi gelap pada bagian hutan. Faktor utama yang mempengaruhi dipengaruhi oleh cahaya, kompetisi atau persaingan akar. Spesies yang bertahan terhadap adanya cahaya kerap menampakkan kecenderungan untuk bersikap sosial dan tumbuh secara berkelompok. Berbeda dengan spesies yang tidak tahan akan cahaya maka secara umum hidup di tempat-tempat tersendiri atau terpisah (Diana Dkk., 2021).

Tumbuhan herba mempunyai manfaat yang sangat banyak termasuk untuk kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian Ikbal Dkk (2023), secara bahan pangan, obat-obatan tumbuhan herba sudah sangat sering digunakan. Obat tradisional ialah ramuan dari berbagai jenis bagian tanaman. Dimana mempunyai khasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit yang sudah dilakukan sejak zaman dahulu. Pengobatan ini biasanya terbagi dua yaitu pengobatan dalam dan luar.

Pengobatan dalam seperti sakit kepala, diare, kencing manis, magh, hipertensi, dan demam. Sedangkan pengobatan luar seperti mata, luka, dan penyakit kulit.

Penelitian tentang tumbuhan herba telah dilakukan sebelumnya oleh Juswardi Dkk (2023), dimana bahwa tumbuhan herba juga hidup di rawa-rawa karena ditemukannya spesies dari family *scrophulariaceaea* yaitu *L. crustacean*. Dan jenis ini termasuk tumbuhan dikotil dan herba yang berserat kasar namun tidak disukai oleh kerbau. Lahan – lahan basah seperti rawa, lahan gambut, paya dan lainnya juga terdapat tumbuhan herba.

Penelitian yang dilakukan oleh Alim Dkk (2023), mereka menemukan bahwa familia Araceae familia yang memiliki spesies terbanyak di antara lainnya yang hidup di daerah lembab. Familia araceae tumbuh pada Kawasan beriklim tropic dan memiliki tentang rentang hidup yang luas. Famili araceae ditemukan pada tiga habitat yaitu perairan, daratan dan hidup epifit ditempat terlindung dan ada beberapa jenis yang mampu tumbuh ditempat kering dan terbuka. Sehingga tumbuhan herba sering ditemukan di lantai hutan, pinggir sungai hingga di bebatuan.

Kota Sabang tidak hanya memiliki wisata bahari, ada berbagai tempat wisata di Kota Sabang yang lain tidak kalah menarik yaitu Bendungan Waduk Paya Seunara. Bendungan Waduk Paya Seunara digunakan untuk menyimpan air untuk keperluan masyarakat sekitar dan peningkatan ekonomi karena Sabang telah ditetapkan sebagai kawasan pengembangan ekonomi terpadu oleh pemerintah pusat sehingga tujuan utama bendungan Waduk Paya Seunara ini bertujuan untuk peningkatan penyediaan air baku untuk kepentingan rumah tangga dan perkotaan yang saat ini memerlukan air baku. Waduk dengan Panorama Indah di Sabang. Bendungan Waduk Paya Seunara merupakan satu-satunya bendungan yang ada di Kota Sabang. Waduk Paya Seunara seluas lebih kurang 18,18 hektar, di Gampong Paya Seunara Kecamatan Sukakarya.

Waduk merupakan area penampungan air tawar yang sangat luas yang dibuat dengan cara membendung sungai. Erosi tanah terjadi saat tanah pada tepi waduk terbawa menuju dasar waduk akibat dari aliran air dari atas. Terbawanya tanah pada aliran ini akan mempengaruhi bentuk morfologi dari lereng dan dasar waduk akibat pengikisan dan pendangkalan. Hasilnya akan

terjadi pengurangan jumlah volume yang dapat ditampung oleh waduk. Apabila terjadi erosi akibat berkurangnya tutupan tumbuhan akan memicu pendangkalan yang kemudian akan berimbas pada berkurangnya volume daya tampung waduk (Mariska dkk, 2024).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Kawasan Waduk Paya Seunara terdapat beberapa jenis tumbuhan herba. Tumbuhan herba yang menyebar di Kawasan Waduk Paya Seunara ada di beberapa titik dimana di kawasan ini juga terdapat sebuah waduk yang juga dijadikan tempat wisata oleh masyarakat Paya Seunara dan di waduk ini juga terdapat mata air yang mengalir dan masih digunakan oleh masyarakat setempat. Gampong Paya Seunara terletak di wilayah kecamatan Sukaraya Kota Sabang dengan luas wilayahnya +800 Ha = 8 Km dengan hutan lindung yang masih sangat terjaga asri. Karena secara rinci kota Sabang yang berada di ketinggian 28m atas permukaan laut ini meliputi daratan rendah 3%, daratan bergelombang 10%, berbukit 35% dan berbukit sampai bergunung 52% (Munira, 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas masih belum ada penelitian terkait dengan kekayaan tumbuhan herba di Waduk Paya Seunara, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KEKAYAAN JENIS TUMBUHAN HERBA DI KAWASAN MATA AIR WADUK PAYA SEUNARA KECAMATAN SUKAMAKMUE KOTA SABANG” di tempat tersebut.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis tumbuhan herba yang terdapat di Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara kecamatan Sukamakmue Kota Sabang ?
2. Berapa indeks nilai penting (INP) tumbuhan herba yang terdapat di Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara kecamatan Sukamakmue Kota Sabang ?
3. Kekayaan jenis tumbuhan herba apa saja yang terdapat di Kawasan Mata Air Waduk Paya Seunara kecamatan Sukamakmue Kota Sabang ?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui jenis tumbuhan herba yang terdapat dikawasan Mata Air Waduk Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang
2. Mengetahui indeks nilai penting (INP) tumbuhan herba yang terdapat dikawasan Mata Air Waduk Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang
3. Untuk mengetahui kekayaan jenis tumbuhan herba yang terdapat dikawasan Mata Air Waduk Paya Seunara kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.

### **I.4 Mamfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.
  - b. Menambah wawasan bagi para pembaca dan sumber informasi dengan data yang lengkap di hutan lindung Paya Seunara kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan data dan informasi jenis tumbuhan herba yang terdapat di Hutan Lindung Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.
  - b. Memberikan informasi bagi masyarakat tentang kekayaan jenis tumbuhan herba di Hutan Lindung Paya Seunara Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang.